

**ANALISIS SISTEM PERTAHANAN TIMNAS INDONESIA DALAM KEKALAHAN MELAWAN IRAK DI AJANG KUALIFIKASI PIALA DUNIA 2026 RONDE KE-2****Noval Satria Akhmad¹, Achmad Widodo²***^{1,2}Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
novalsatria@gmail.com***Abstract (English)**

A solid defensive system is crucial to team success, particularly in high-pressure international matches. This study analyzes the defensive system of the Indonesian National Team during their match against Iraq in the Second Round of the 2026 FIFA World Cup Qualifiers. This research employed a qualitative descriptive approach using match video analysis and official statistical data. Findings indicate major weaknesses in Indonesia's defense, such as miscommunication, individual errors, poor coordination, and slow negative transitions. However, there were notable defensive efforts by players like Pratama Arhan and Jordi Amat, who managed to block several dangerous attacks. The study suggests improvements in defensive coordination, pressing intensity, set-piece tactics, and transition strategies. These insights contribute to developing a more effective and organized defensive system for the national team.

Article History

Submitted: 14 Mei 2025
Accepted: 17 Mei 2025
Published: 18 Mei 2025

Key Words

defensive system, Indonesian National Team, football, video analysis, defending strategy

Abstrak (Indonesia)

Sistem pertahanan yang solid merupakan kunci keberhasilan tim dalam pertandingan internasional. Studi ini bertujuan menganalisis kelemahan dan kelebihan sistem pertahanan Timnas Indonesia saat menghadapi Irak pada Kualifikasi Piala Dunia 2026 Ronde Kedua. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis video pertandingan dan data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelemahan utama terletak pada miskomunikasi, kesalahan individu, koordinasi buruk, dan reaksi lambat saat transisi negatif. Namun, terdapat pula momen pertahanan efektif melalui intersepsi dan blok dari pemain seperti Pratama Arhan dan Jordi Amat. Disarankan agar pelatih memperkuat koordinasi, pressing, taktik set-piece, dan transisi bertahan. Studi ini memberikan kontribusi untuk pengembangan strategi pertahanan tim nasional yang lebih tangguh dan adaptif.

Sejarah Artikel

Submitted: 14 Mei 2025
Accepted: 17 Mei 2025
Published: 18 Mei 2025

Kata Kunci

sistem pertahanan, Timnas Indonesia, sepak bola, analisis video, strategi bertahan

PENDAHULUAN

Tim nasional Indonesia menunjukkan performa kompetitif pada Kualifikasi Piala Dunia 2026, namun aspek pertahanan masih menjadi tantangan utama. Dalam pertandingan melawan Irak, sejumlah kesalahan individu, miskomunikasi, dan lemahnya transisi bertahan mengakibatkan kebobolan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan sistem pertahanan Indonesia melalui pendekatan analisis video dan data statistik, sebagai dasar untuk perbaikan strategi ke depan.

Sistem pertahanan dalam sepak bola merupakan elemen strategis yang melibatkan koordinasi antar pemain dalam menjaga area dan menekan lawan. Menurut Lago-Peñas & Dellal (2010), efektivitas pertahanan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, melainkan oleh struktur kolektif dan taktik yang diterapkan dalam pertandingan. Salah satu pendekatan umum adalah zonal marking, di mana setiap pemain bertanggung jawab terhadap area tertentu, bukan hanya pemain lawan.

Menurut Sarmiento et al. (2018), transisi negatif—perpindahan dari menyerang ke bertahan—menjadi salah satu momen kritis dalam sepak bola modern. Tim yang gagal melakukan regrouping secara cepat cenderung terekspos terhadap serangan balik. Selain itu,



pressing menjadi instrumen penting untuk menghambat pembangunan serangan lawan, dan miskomunikasi menjadi faktor dominan dalam terjadinya kebobolan (Barreira et al., 2014).

Dalam konteks Timnas Indonesia, kelemahan pertahanan seringkali dipicu oleh minimnya koordinasi saat bertahan, kurang disiplin dalam formasi, dan lemahnya pengambilan keputusan individu. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar pertahanan modern perlu ditanamkan melalui latihan taktis dan analisis video.

LANDASAN TEORI

Sistem pertahanan dalam sepak bola merupakan elemen strategis yang melibatkan koordinasi antar pemain dalam menjaga area dan menekan lawan. Menurut Lago-Peñas & Dellal (2010), efektivitas pertahanan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, melainkan oleh struktur kolektif dan taktik yang diterapkan dalam pertandingan. Salah satu pendekatan umum adalah zonal marking, di mana setiap pemain bertanggung jawab terhadap area tertentu, bukan hanya pemain lawan.

Menurut Sarmiento et al. (2018), transisi negatif—perpindahan dari menyerang ke bertahan—menjadi salah satu momen kritis dalam sepak bola modern. Tim yang gagal melakukan regrouping secara cepat cenderung terekspos terhadap serangan balik. Selain itu, pressing menjadi instrumen penting untuk menghambat pembangunan serangan lawan, dan miskomunikasi menjadi faktor dominan dalam terjadinya kebobolan (Barreira et al., 2014).

Dalam konteks Timnas Indonesia, kelemahan pertahanan seringkali dipicu oleh minimnya koordinasi saat bertahan, kurang disiplin dalam formasi, dan lemahnya pengambilan keputusan individu. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar pertahanan modern perlu ditanamkan melalui latihan taktis dan analisis video.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi rekaman pertandingan Indonesia vs Irak dan analisis statistik pertandingan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi video dan dokumentasi data seperti jumlah tembakan, penguasaan bola, dan kejadian kunci dalam pertandingan. Analisis dilakukan dengan teknik identifikasi, kategorisasi, deskripsi, interpretasi, dan perbandingan data sekunder.

HASIL

Hasil menunjukkan beberapa kelemahan utama dalam sistem pertahanan Indonesia, yakni kesalahan individu, miskomunikasi, kurangnya pressing, dan lemahnya koordinasi dalam menjaga formasi saat transisi. Namun, terdapat pula kekuatan seperti intersepsi dan blok dari Pratama Arhan dan Jordi Amat. Sistem zonal marking belum berjalan efektif, khususnya saat menghadapi serangan balik dan bola mati.

DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelemahan pertahanan Indonesia disebabkan oleh miskomunikasi, kesalahan individu, dan buruknya transisi bertahan. Hal ini konsisten dengan temuan Barreira et al. (2014) yang menyebutkan bahwa miskomunikasi antar pemain menjadi salah satu penyebab utama peluang lawan. Kurangnya pressing dan kegagalan dalam mempertahankan formasi juga sejalan dengan Sarmiento et al. (2018) yang menekankan pentingnya transisi negatif yang cepat dan disiplin posisi saat bertahan.

Sementara itu, kekuatan individu seperti intersepsi dan blok yang dilakukan oleh pemain seperti Pratama Arhan dan Jordi Amat mencerminkan bahwa secara teknis, beberapa pemain telah memiliki kemampuan bertahan yang baik. Ini mendukung teori Lago-Peñas &



Dellal (2010) yang menyatakan bahwa efektivitas pertahanan kolektif akan meningkat apabila didukung oleh kualitas individu pemain.

Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas pertahanan secara menyeluruh, diperlukan pendekatan pelatihan yang terstruktur, termasuk latihan komunikasi taktis, penguatan zonal marking, serta pengembangan respons saat transisi dari menyerang ke bertahan.

SIMPULAN

Kelemahan utama sistem pertahanan Indonesia meliputi miskomunikasi, kesalahan individu, dan lambatnya transisi. Meskipun demikian, potensi individu pemain cukup menjanjikan. Disarankan agar pelatih meningkatkan latihan pressing, komunikasi taktis, dan transisi bertahan, serta strategi bertahan menghadapi bola mati. Penelitian ini dapat menjadi acuan pengembangan sistem pertahanan nasional.

REFERENCES

- Adnan, I. (2016). Sejarah sepak bola Indonesia: dari Hindia Belanda hingga Timnas era modern. *Journal of Southeast Asian Studies*, 47(2), 211-235.
- Barreira, D., Garganta, J., & Machado, J. (2014). *Ball recovery patterns as a performance indicator in elite soccer*. *Journal of Sports Sciences*, 32(20), 1831-1840.
- Bradley, P. S., Di Mascio, M., Peart, D., Olsen, P., & Sheldon, B. (2009). *High-intensity activity profiles of elite soccer players at different performance levels*. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 23(3), 800-805.
- Carling, C. (2011). *Influence of opposition team formation on physical and skill-related performance in a professional soccer team*. *Journal of Sports Sciences*, 29(12), 1289-1301.
- Carling, C., Bloomfield, J., Nelsen, L., & Reilly, T. (2013). *The role of motion analysis in elite soccer: Contemporary performance measurement techniques and work rate data*. *Sports Medicine*, 38(10), 839-862.
- Carling, C., Williams, A. M., & Reilly, T. (2005). *Handbook of soccer match analysis: A systematic approach to improving performance*. Routledge.
- Danurwindo (2014): Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia**. Jakarta: PSSI.
- Efendi, M. U. (2021): Penerapan Kurikulum Filanesia Pada Sekolah Sepakbola di Sidoarjo**. Universitas Negeri Surabaya.
- Emerging Football Powers in Asia: Challenges and Opportunities**. *Asian Sports Science Journal*, 2024.
- Garganta, J. (2009). *Tactical and strategic analysis of team action in soccer*. *Revista Brasileira de Ciências do Esporte*, 31(1), 9-20.
- Hewitt, A., Greenham, G., & Norton, K. (2016). *Game style in soccer: What is it and can we quantify it?* *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 16(1), 355-372.
- Hughes, M., & Bartlett, R. (2002). *The use of performance indicators in performance analysis*. *Journal of Sports Sciences*, 20(10), 739-754.
- Hughes, M., & Franks, I. (2012). *The essentials of performance analysis: An introduction*. Routledge.
- Jones, P., James, N., & Mellalieu, S. D. (2004). *Possession as a performance indicator in soccer*. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 4(1), 98-102.
- Lago-Ballesteros, J., & Lago-Peñas, C. (2010). *Performance in team sports: Identifying the keys to success in soccer*. *Journal of Human Kinetics*, 25(1), 85-92.



- Lago-Peñas, C., & Dellal, A. (2010). *Ball possession strategies in elite soccer according to the evolution of the match-score: The influence of situational variables*. *Journal of Human Kinetics*, 25, 93-100.
- Memmert, D., & Perl, J. (2009). *Analysis and simulation of actions in games by means of artificial neural networks*. *International Journal of Computer Science in Sport*, 8(2), 24-36.
- Jones, R., Miller, M., & Veal, D. (2020). *Tactical adaptations during transitions in elite football: A comparative study*. *Soccer & Society*, 21(3), 432-449.
- Sarmiento, H., Clemente, F. M., Araújo, D., Davids, K., McRobert, A., & Figueiredo, A. (2018). *What performance analysts need to know about research trends in association football (2012–2016): A systematic review*. *Sports Medicine*, 48(4), 799-836.
- Hill, M., Scott, D., & Dawson, B. (2015). *Small-sided games in soccer training: Tactical, physical, and physiological effects*. *Journal of Sports Sciences*, 33(9), 1-12.
- Rein, R., & Memmert, D. (2016). *Big data and tactical analysis in elite soccer: Future challenges and opportunities for sports science*. *SpringerPlus*, 5(1), 1410.
- Dellal, A., Wong, D. P., Moalla, W., & Chamari, K. (2010). *Physical and technical activity of soccer players in the French First League—With special reference to their playing position*. *International Journal of Sports Medicine*, 31(9), 650-658.
- Moura, F. A., Martins, L. E. B., & Cunha, S. A. (2013). *Analysis of football game dynamics using spatio-temporal data*. *Journal of Sports Sciences*, 31(12), 1261-1270.
- Mulyana, R. B. & Syafi'i, I. (2021): Penerapan Filosofi Sepakbola Indonesia di Surabaya. Jurnal Prestasi Olahraga**
- Nugroho, T. (2019). *Comparative success in football development: Case studies of Thailand, Vietnam, and Indonesia*. *Journal of ASEAN Football Studies*, 2(1), 1-15.
- Prasetyo, H., Dwiyoogo, W., & Sudjana, T. **Prinsip dan Strategi Bertahan dalam Sepak Bola**. Universitas Negeri Yogyakarta
- Reep, C. & Benjamin, B. (1968). *Skill and Chance in Association Football*. *Journal of the Royal Statistical Society*, 131(4), 581-585.
- Reilly, T. (2005). *Science and Soccer*. Routledge.
- Rein, R., & Memmert, D. (2016). *Big data and tactical analysis in elite soccer: Future challenges and opportunities for sports science*. *SpringerPlus*, 5(1), 1410.
- Rudiansyah, R. (2018). *The development of youth football in Indonesia: Problems and solutions*. *Journal of Youth Sports Development*, 9(3), 88-104.
- Smith, A. & Jones, B. (2023). *Analyzing Defensive Errors in Football: A Systematic Review*. *International Journal of Sports Performance*, 15(1), 22-34.
- Soebagjo, B. (2017). *Professionalism in Indonesian football: Challenges and prospects*. *Journal of Indonesian Sports Development*, 5(1), 49-62.
- Strategic Innovations in Asian Football: How Teams Adapt to Global Trends**. *Global Journal of Sports Strategy*, 2023.
- Takeda, M., & Tanaka, H. (2015). *Manajemen Tim dan Dukungan Federasi Sepak Bola Nasional dalam Keberhasilan Lolos ke Putaran Final*. *Dalam Sport Management Journal*, hal. 93-109.
- Taylor, M., Mellalieu, S. D., & James, N. (2008). *A comparison of individual and team performances in rugby union*. *Journal of Sports Sciences*, 26(1), 27-35.
- Tenga, A., Holme, I., Ronglan, L. T., & Bahr, R. (2010). *Effect of playing tactics on goal scoring in Norwegian professional soccer*. *Journal of Sports Sciences*, 28(3), 237-



The Economic Impact of World Cup Qualification on National Football Development. Journal of Sport Economics, 2024.

The Struggles of Indonesian Football: A Historical Perspective. Journal of Southeast Asian Studies, 2022.

Triyono, Agus. **Efektivitas Latihan Zona Pertahanan dalam Sepak Bola.** Universitas Negeri Yogyakarta

Universitas Siliwangi. **Model Latihan Dasar Pertahanan Sepak Bola.** Jurnal Ilmiah Universitas Siliwangi. *World Cup 2026: A New Challenge for Asian Teams. Journal of Global Sports, 2024.*

Yamamoto, H. (2016). Pengembangan Program Jangka Panjang dalam Sepak Bola: Fokus pada Pemain Muda dan Investasi Infrastruktur. Dalam *International Journal of Sports Science and Coaching,*

Youth Development and its Impact on National Teams in Southeast Asia. International Journal of Sports Development, 2023.